

WISNU JABAT KETUA SEMENTARA, BSB DAN PKB PECAH REKOR

Pelantikan Anggota DPRD Yogya Bertabur Ucapan Selamat

YOGYA (KR) - Pelantikan anggota DPRD Kota Yogya masa jabatan tahun 2024-2029 bertabur ucapan selamat. Tidak kurang 100 papan karangan bunga memenuhi halaman gedung dewan hingga meluber ke pinggir jalan. Masyarakat yang menjadi konsitituen anggota dewan terlantik juga tak luput memberikan ucapan secara langsung ke kantor dewan.

Pengucapan sumpah atau janji anggota DPRD Kota Yogya masa jabatan tahun 2024-2029 tersebut dipandu oleh Ketua Pengadilan Negeri (PN) Yogyakarta Tuty Budhi Utami SH MH. Agenda resmi yang digelar melalui sidang paripurna itu pun berjalan penuh khidmat selama dua jam.

Sekretaris DPRD Kota Yogya Basuki Hari Saksono, didapuk membacakan Surat Keputusan Gubernur DIY Nomor 307/KEP/2024 tentang Peresmian Anggota DPRD Kota Yogya Masa Jabatan Tahun 2024-2029. Selain itu turut disampaikan pula Ketua Sementara DPRD Kota Yogya dari PDI Perjuangan yang diemban oleh Wisnu Sabdono Putro, serta Wakil Ketua Sementara DPRD Kota Yogya dari Partai Gerindra oleh Sinarbijat Nujanat.

"Pimpinan dewan sementara memiliki tugas antara lain memimpin rapat, memfasilitasi pembentukan fraksi, merencanakan pembuatan tata tertib hingga memproses penetapan pimpinan dewan definitif," tandas Basuki dalam sidang paripurna, Senin (12/8).

Sidang paripurna yang dibuka oleh Ketua DPRD Kota Yogya periode 2019-2024 H Danang Rudiyat-moko, lantas dilanjutkan dan ditutup oleh Ketua Sementara DPRD Kota Yogya Wisnu Sabdono Putro. Usai pengucapan sumpah, Wisnu mengaku pihaknya akan langsung maraton membentuk alat kelengkapan dewan agar lembaganya bisa segera bekerja secara optimal. "Maksimal dua bulan ke depan semua sudah terbentuk. Lebih cepat tentu akan lebih baik," katanya.

Meski saat ini beriringan dengan gelaran Pilkada, menurut Wisnu semua anggota dewan sudah sepakat bahwa hal itu tidak akan mempengaruhi dinamika dalam pembentukan alat kelengkapan. "Kami ingin menjaga marwah DPRD untuk bersama-sama rakyat mengkritisasi siapa pun walikota definitif nanti yang terpilih. Namun demikian, prinsipnya sinergitas antara legislatif dan eksekutif, terutama dengan kepala daerah definitif harus terbangun," tegasnya.

Sementara itu, dari 40 anggota dewan yang kemarin diambil sumpahnya, terdapat salah satu anggota yang berhasil memecah rekor sebagai anggota dewan terlama. Pemecah rekor tersebut ialah Bambang Seno Baskoro (BSB) lantaran tahun ini merupakan periode keempatnya sebagai anggota dewan. Politisi Partai Golkar itu pertama kali menjadi anggota dewan pada tahun 2009, kemudian kembali terpilih hingga pemilu terakhir kemarin.

Selama lima belas tahun menjadi anggota dewan, dirinya juga sudah berhasil menjalankannya dengan

baik. Tidak terhitung war-ganya yang sudah diberikan advokasi atau pendampingan. Salah satu yang menjadi andalan dalam membesarkan masyarakat ialah kehadiran Rumah Aspirasi BSB. Layanan itu diberikan secara personal guna menyempatkan aspirasi masyarakat. "Setiap Sabtu pukul 10.00 sampai 12.00 WIB saya gelar open house di rumah saya yang berada di Baciro. Bisa dicari di Google Maps, Ru-

mahAspirasi BSB," jelasnya. Selain itu, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) juga berhasil memecahkan rekor lantaran mampu menempatkan wakilnya di lembaga dewan setelah 20 tahun terakhir. Terdapat dua anggota dewan dari PKB yang resmi dilantik kemarin yakni Solihul Hadi serta Eko Joko Widiyanto. Solihul Hadi yang juga Ketua DPC PKB Kota Yogya mengucapkan terima kasih

atas dukungan masyarakat yang sudah diberikan. Terutama dari kalangan

nahdliyin yang selalu berjalan beriringan dengan PKB. **(Dhi)-d**



KR-Ardhi Wahdan

Serah terima jabatan pimpinan dewan dari ketua lama dengan ketua sementara.

PROGRAM ARSIP MENYAPA DPAD DIY

Arsip Kadipaten Pakualaman Ungkap Banyak Cerita

YOGYA (KR) - Arsip Menyapa, talkshow yang digagas Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY kembali hadir mengambil tema Arsip Pura Pakualaman. Banyak hal menarik dikupas menghadirkan narasumber berkompeten yakni KRT Projo Anggoro, Penghageng Kepanitran Kadipaten Pakualaman, Imam Taufik, Sekretaris Komisi D DPRD DIY serta Nyi Tumenggung Sestrarukmi, Praktisi Kearsipan dan Dosen Fakultas Ilmu Budaya UGM.

Dalam dialog yang ditayangkan secara daring ini terungkap, bahwa arsip Kadipaten Pakualaman saat ini sudah tersusun dengan sangat baik. Banyak data dan fakta menarik dari perjalanan sejarah Pura Pakualaman yang kini dipimpin Paku Alam X tersebut.

Nyi Tumenggung Sestrarukmi yang merupakan Praktisi Kearsipan dan Dosen Fakultas Ilmu Budaya UGM mengatakan bahwa kearsipan di Pakualaman sudah diklasifikasikan agar memudahkan pencarian. Penyimpanannya menurut dia juga sudah teratur dan aman baik secara fisik maupun digital. "Sudah dilakukan pencatatan dan indeksasi yang sistematis sehingga kalau mau mencari itu mudah. Kebetulan juga Paduka Paku Alam X sangat peduli dengan keberadaan arsip baik untuk pe-



KR-Istimewa

Program Arsip Menyapa Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY kali ini mengangkat tema Arsip Pura Pakualaman.

ngelola maupun pengunjungnya," ungkapnya.

Sestrarukmi mengungkapkan, misalnya pada periode tahun 1920, ketika ada transisi pemerintahan dari PA V ke PA VI, Pakualaman diperintah Pangeran Notodirojo. Dari manuskrip dan pernyataan Ki Hajar Dewantara yang tercatat dalam pengarsipan, terungkap bahwa Notodirojo ini merupakan sosok yang brilian dan memikirkan pendidikan.

"Saya cari di arsip Pakualaman, tidak hanya ngopeni pendidikan tapi juga banyak hal lainnya. Kemudian pada 1903 ada pedagang di Tanjungarsi yang meminta lahan untuk menjual es krim. Lha sampai sekarang masih terkenal rujak es krimnya Pakualaman. Hal-hal menarik ini bisa kita dapatkan

dari arsip," lanjutnya.

Sestrarukmi juga mengungkapkan, bahwa Pura Pakualaman bekerja sama dengan DPAD DIY untuk mendatangkan ahli yang bisa membaca arsip. Pasalnya arsip terdiri dari Huruf Hanacaraka, bahasa Jawa, juga bahasa Belanda.

"Ini perlu kolaborasi yang baik antarlembaga, dan saat ini kami lihat ini sudah terjalin dengan baik. Semoga ke depan semakin baik lagi sehingga arsip di Pakualaman bisa lestari dan menjadi sumber pengetahuan generasi mendatang," tandas dia.

KRT Projo Anggoro, Penghageng Kepanitran Kadipaten Pakualaman, menambahkan bahwa kearsipan di Pakualaman juga lengkap terkait keistimewaan DIY. Pihaknya berkolaborasi dengan

berbagai pihak untuk pengolahan arsip termasuk membaca kontekstual peristiwa di masa lampau.

"Kami juga lengkap terkait keistimewaan DIY, saat Kasultanan dan Kadipaten menyatakan dukungan pada RI. Peristiwa itu tercatat pada PAVIII. Pernyataan-pernyataan beliau lengkap kami punya yang menandakan kita mendukung RI. Kami juga berkolaborasi melakukan pengolahan arsip, misalnya rebug mengundang ahli untuk mengetahui konteks sebuah peristiwa yang ada di arsip. Saat ini banyak sekali pemerhati yang datang untuk belajar tentang Pakualaman," lanjutnya.

Sementara, Imam Taufik, Sekretaris Komisi D DPRD DIY, menilai arsip di Pura Pakualaman saat ini semakin tertata terutama setelah UUK DIY disahkan. Dari sisi regulasi atau anggaran dewan diakuinya siap membackup dengan baik.

"Di Pura Pakualaman ada nilai kesejarahan yang tinggi sehingga sangat penting untuk diketahui masyarakat. Kami berharap pengelolaan arsip di Pura Pakualaman semakin maksimal agar bisa lestari dan tidak punah. Kami di dewan siap support memberikan dukungan yang diperlukan, untuk pengarsipan di Pakualaman," pungkasnya. **(*)-d**

JOGJA SMART SCHOOL TAK SEKADAR BRANDING

Tingkatkan Kemampuan Literasi Baca dan Sains



KR-Riyana Ekwati

K Baskara Aji menyerahkan penghargaan kepada guru berprestasi.

YOGYA (KR) - Tantangan dunia pendidikan saat ini semakin kompleks dan untuk bisa eksis dalam persaingan, sekolah dituntut bisa menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Karena di era seperti sekarang keberadaan teknologi memiliki peran cukup penting untuk mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu penyematan sekolah sebagai smart school tidak sekadar branding semata. Namun memiliki tanggung jawab, karena sekolah dituntut mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mendukung program pembelajaran.

"Saya berharap keberadaan Jogja Smart School

(JSS) yang dikembangkan oleh Balai Tekkomdik dapat meningkatkan kemampuan literasi bacaan dan sains. Untuk itu harapannya setiap sekolah akan menjadi smart school. Dengan begitu, penerimaan predikat JSS adalah tanggung jawab sekolah, bukan hanya sebagai branding, tetapi juga memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Sehingga membuat kualitas pendidikan di DIY semakin maju," kata Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya pada launching inspirasi dan buku dari Kenari 2 Menginspirasi Indonesia serta penyerahan penghargaan Jogja Smart School di Balai Tekkomdik DIY, Senin (12/8).

Dalam kesempatan itu Kepala Balai Tekkomdik DIY Rudy Prakanto Meng mengatakan, Balai Tekkomdik selalu berkomitmen untuk terus mendukung kemajuan pendidikan di DIY. Salah satunya dengan terus mendorong sekolah untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.

"Dalam kesempatan ini kami juga meresmikan tagline budaya kerja, INSPIRASI, yang memiliki filosofi agar Balai Tekkomdik dapat memberikan inspirasi bagi pendidikan di Yogyakarta. INSPIRASI sendiri merupakan akronim dari Inovatif, Networking, Smart, Proaktif, Imajinatif, Research Culture, Action, Success, Intuitif," terangnya.

Sementara itu Ketua PGRI DIY sekaligus KORMI DIY K Baskara Aji menyatakan, kerja sama antara PGRI dengan Balai Tekkomdik sangat erat dan menguntungkan satu sama lain. Adanya 'Jogja Belajar Class' sebagai salah satu media yang sangat membantu untuk pembelajaran online.

(Ria/Hit)-d

Mahasiswa UGM Ciptakan BoXing Alat untuk Mendapatkan Jenis Kelamin Sapi



KR-Istimewa

Tim PKM-KC UGM ciptakan BoXing alat pemisah sperma sapi perah untuk kelahiran anakan berjenis.

YOGYA (KR) - Lima mahasiswa UGM yang tergabung dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dalam bidang Karsa Cipta (KC), berhasil mengembangkan alat untuk memisahkan sperma yang membawa sifat kelamin anakan sehingga nantinya jenis kelamin yang dilahirkan sesuai yang diinginkan.

"Alat yang dikembangkan masih dalam bentuk prototipe atau purwarupa yang sudah fungsional dan dinamakan sebagai BoXing. Inovasi ini diharapkan menjadi terobosan baru di bidang industri sapi perah untuk mendapatkan jenis kelamin

betina," tutur Ketua Tim PKM KC Diva Aurellia Mahsanabila, mahasiswa Kedokteran Hewan 2021 kepada KR, Senin (12/8).

Divi bersama anggota Tim PKM KC lainnya mahasiswa dari beberapa fakultas di UGM yaitu Nuhita Aunilah (Teknik Biomedis 2021), Lukas Ivander Mario Andrean (Kedokteran Hewan 2022), Farhan Rahmat (Teknologi Rekayasa Instrumentasi dan Kontrol 2023) dan Ahmad Aziz Adyatma Salman (Teknik Mesin 2022). Didampingi dosen Drh Agung Budiyo MP PhD. "Kebutuhan susu di Indo-

nesia diproyeksikan terus mengalami peningkatan sehingga perlu adanya suatu inovasi yang dapat meningkatkan efisiensi program IB dengan menggunakan sperma dari pejantan unggul yang sudah dilakukan pemisahan agar jenis kelamin anakan dapat disesuaikan," tegas Diva selaku ketua tim.

Ide yang dibawakan adalah teknologi pemisahan sperma dengan memanfaatkan sifat dielektris dari sperma. "Sperma yang membawa jenis kelamin betina memiliki panjang kepala dan ketebalan membran yang lebih besar dibandingkan sperma yang membawa jenis kelamin jantan. Sehingga akan berpengaruh terhadap respons yang dihasilkan akibat medan listrik yang diterapkan," jelasnya.

Dengan demikian, dalam medan listrik yang tidak homogen, sperma yang membawa jenis kelamin betina (X) dan sperma yang membawa jenis kelamin jantan (Y) akan menghasilkan respons berupa menjauhi elektroda (sperma X) dan mendekati elektroda (sperma Y). **(Vin)-d**

PAMERAN UMKM ISTIMEWA SENI MERDEKA

Sebagai Perayaan 12 Tahun Keistimewaan DIY



Foto : Risbika Putri

Pembukaan Pameran Keistimewaan "UMKM Istimewa Seni Merdeka"

YOGYA (KR) - Dalam rangka memperingati Dua Belas Tahun Keistimewaan DIY dengan menyatukan semangat optimis UMKM Sibakul dan Seniman menggelar Pameran Keistimewaan "UMKM Istimewa Seni Merdeka". Acara tersebut diselenggarakan pada 12 Agustus-11 September 2024 sore bertempat di Eks Hotel Mutiara, Jalan Malioboro, Suryatmajan. Pameran tersebut adalah hasil kolaborasi karya istimewa dari UMKM Sibakul dengan produk unggulannya dan Seniman dengan karya seninya. Keduanya mempunyai semangat yang sama yaitu, kreatif, inovatif dan produktif.

Pilih Kepala Dinas Koperasi UKM DIY, Wisnu Hermawan mengatakan kegiatan UMKM Istimewa Seni Merdeka terselenggara juga atas berkat kolaborasi antara Diskop UKM DIY dengan seniman, khususnya seni rupa.

"Ini pilot project kami dalam mengadakan kolaborasi 120 UMKM dengan para seniman pada satu ruang bersama sama memberikan peran yang terbaik untuk Yogya dan Indonesia. Di mana ada keinginan akan muncul strategi dalam menumbuhkembangkan ekosistem wirasusaha berbasis ekonomi lokal kerakyatan dan tentunya istimewa," ujar Wisnu.

UMKM Istimewa, merupakan tulang punggung perkonomanian daerah yang punya peran signifikan menciptakan lapangan kerja,

meningkatkan pendapatan Masyarakat, dan mendorong inovasi lokal. Expo UMKM ini panggung bagi UMKM Yogya dari berbagai sektor usaha untuk menampilkan produk-produk Istimewa yang punya nilai jual tinggi dan berdaya Saing. Pengunjung bisa melihat langsung dan berinteraksi dengan para pelaku UMKM dan mendapatkan inspirasi serta bisa menjalin kemitraan yang berpotensi meningkatkan kemampuan usaha

Paniradya Pati Kaistimewan DIY, Aris Eko Nugroho menuturkan pemilihan Eks Hotel Mutiara untuk pameran UMKM Istimewa dan Seniman Merdeka seperti uji coba terhadap keberadaan salah satu aset yang luar biasa milik Pemda.

"Diharapkan akan ada yang banyak terlihat di sini. Dalam waktu 30 hari ke depan kita akan melakukan aktivitas pameran dan transaksi. Semoga kolaborasi semacam ini akan selalu tetap terjalin kemudian. Secara keberlangsungan memang 3 strategi yaitu sufi budaya, sufi kendali, dan saat ini sufi ekonomi," ujar Aris.

Dari ranah kepariwisataan, Plt. Kepala Dinas Pariwisata DIY, Agus Priono sangat senang akan adanya event UMKM di pusat Kota Yogya. Hal itu akan menambah daya tarik pariwisata tersendiri.

"Tentu kita semua menghendaki agar length of stay atau masa tinggal wisatawan di Yogya meningkat. Selama ini kan enggak pernah sampai angka 2 hari, bahkan hanya

mencapai 1,9. Itu pun kadang kurang. Tentu dengan kegiatan semacam ini, mudah-mudahan ini akan semakin menambah konten substansi dari orang berwisata di Indonesia termasuk mengunjungi pameran," ujar Agus.

Kurator Pameran, Hajar Pamadhi menuturkan Pameran senirupa oleh para perupa Yogyakarta ini mengambil tajuk 'Seni Merdeka. Tentu saja tajuk ini berasosiasi dengan hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

"Seni Merdeka, UMKM Istimewa adalah wujud apresiasi dan dukungan 2 sektor penting. Hal itu ditarik dalam sebuah kebebasan bersyarat, artinya kebebasan yang memenuhi kriteria sosial, politik, kepercayaan serta budaya. Sebagai kriteria sosial, ekspresi estetis seseorang tetap tidak bisa dilepaskan sebebarnya, karena masyarakat kadangkala tidak bisa menerima Estetika ini kemudian dimerdekan dengan dalih Etika. Demikian pula konteks budaya," ujarnya.

Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY, Tri Saktiyana mewakili Gubernur DIY menuturkan kalau daerahnya istimewa, UMKM juga istimewa.

"Sebuah kolaborasi seperti ini harus selalu ditingkatkan, bahkan dipercepat. Melalui kerjasama dengan berbagai pihak. Kegiatan ini juga sebagai inovasi dan adaptasi dari UMKM. Kalau kita bisa mengistimewakan daya juangnya pasti UMKM DIY semakin naik kelas," ujar Tri. **(*)3**